

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran guru bimbingan konseling dalam pemilihan karir siswa putra dan untuk mengetahui metode guru dalam memberikan pengarahan pemilihan karir pada siswa putra di SMA BHINNEKA KARYA 3 Boyolali, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman menyeluruh dan utuh tentang fenomena yang diteliti (Poerwandari, 2005)

3.1 Fenomena Penelitian

Fokus penelitian ini adalah sejauh mana peran guru bimbingan konseling dan metode dalam memberikan pengarahan pemilihan karir pada siswa putra.

3.2 Informan Penelitian

Informan penelitian terdiri dari 2 jenis, yaitu informan utama dan informan pendukung.

3.2.1 Informan Utama

Informan utama adalah informan yang secara langsung akan diteliti. Informan utama dalam penelitian ini adalah 1 orang guru bk.

3.2.2 Informan Pendukung

Informan pendukung dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas I berjumlah 1 orang kelas II berjumlah 1 orang dan kelas III berjumlah 1

orang. Alasan peneliti memilih siswa putra karena dalam hal ini belum banyak siswa putra yang memiliki tujuan, cita-cita, ataupun karir. Dari ketiga informan pendukung ini peneliti bisa mendapatkan data-data mengenai metode yang digunakan, dan peran guru bimbingan dan konseling di SMA Bhinneka Karya 3 Boyolali.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penyusunan laporan penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.3.1 Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data, dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu, bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan yang kemudian dicatat seobjektif mungkin, Gulo (2004).

Peneliti menggunakan observasi non partisipan, dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan pencatatan melalui penglihatan serta pendengaran untuk mengetahui aktifitas-aktifitas guru dan siswa di SMA Bhinneka Karya 3 Boyolali. Dalam observasi ini peneliti dapat mengungkap hal-hal yang cukup mendalam, karena peneliti sudah tidak menimbulkan kecurigaan bagi objek yang di observasinya, Walgito (2007).

Tabel 3.1
Guide Observasi

No	Aspek	Indikator
1.	Observasi Lingkungan	a. Alamat SMA BK 3 BOYOLALI DI TERAS b. Kondisi Bangunan - Lokasi - Sarana Prasana - Ketenaga Kerjaan
2.	Observasi Subjek	a. Fisik b. Proses Konseling c. Interaksi Sosial

3.3.2 Wawancara

Menurut Sanusi (2011) wawancara merupakan tehnik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan pada subjek penelitian. Pada penelitian ini, wawancara yang penulis lakukan pada guru bimbingan konseling, dan siswa adalah dengan mengadakan tanya jawab secara langsung berdasarkan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Dalam hal ini guide wawancara siswa di buat sesuai dengan aspek pemilihan karir Sukardi (1987) . Sedangkan untuk guide wawancara guru bimbingan

dan konseling peneliti mengambil sebagian dari penelitian Mirna Ai Mulyani dan selebihnya peneliti mengembangkan sendiri.

Tabel 3.2

Guide wawancara Guru BK

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1.	Membantu siswa memahami dirinya	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan diri - Keinginan terhadap sesuatu - Kepercayaan diri - Keterampilan yang dimiliki - Pengalaman kerja - Pengetahuan dunia kerja 	<ul style="list-style-type: none"> - Seberapa besar pengetahuan ibu, tentang kemampuan diri anak? - Apakah anak pernah berkeluh/bercerita tentang harapan atau keinginan mereka? - Menurut ibu, bagaimana kepercayaan diri yang ada pada siswa untuk saat ini? - Apakah siswa putra memiliki keterampilan tersendiri atau kemampuan tentang apa ? - Apakah ada murid disini yang sekolah, tapi dia juga bekerja? - Dan bagaimana pengalaman dunia kerja mereka?
2.	Membantu siswa mengenal tentang minat dan bakat	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan informasi tentang minat dan bakat - Memberikan bimbingan atau latihan pemilihan karir sesuai dengan minat dan bakat 	<ul style="list-style-type: none"> - Seberapa jauh ibu sebagai guru mengetahui kemampuan siswa dalam hal minat dan bakat? - Metode atau cara apa yang ibu gunakan untuk membantu siswa dalam mengetahui minat dan bakatnya?
3.	Membantu siswa mengembangkan minat dan bakat	<ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan sikap positif tentang kemampuan diri - Mengenal nilai positif tentang minat dan bakat 	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana cara ibu memotivasi mereka agar mereka dapat mengembangkan minat dan bakat mereka?
4	Metode	<ul style="list-style-type: none"> - Langkah-langkah dalam pemberian bimbingan. - Peran guru bk 	<ul style="list-style-type: none"> - Menurut ibu, apakah peran ibu sebagai guru BP sudah maksimal?

Tabel 3.3
Guide Wawancara Siswa

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1.	Intelegensi		
	- Bakat	- Kualitas individu untuk berkembang.	- Apakah anda sudah merencanakan masa depan anda?
	- Minat	- Keinginan atau kemauan terhadap sesuatu.	- Masa depan yang seperti apa yang anda rencanakan?
	- Nilai	- Suatu hal yang berguna bagi kemanusiaan.	- Menurut anda, kegiatan sehari-hari apa yang anda sukai untuk saat ini?
	- Prestasi	- Penguasaan mata pelajaran.	- Begitu banyak mapel, mana yang anda sukai?
	- Ketrampilan	- Kecekatan dalam mengerjakan sesuatu atau kemampuan di luar bidang akademik.	- Menurut anda apakah anda memiliki ketrampilan?
2.	Kepribadian		
	- Sikap	- Kesiapan untuk bertindak.	- Suatu ketika anda dihadapkan pada suatu pekerjaan, bagaimana anda menyikapinya?
	- Hobi	- Kegemaran yang berpengaruh pada karir.	- Apa hobi anda yang ada hubungannya dengan masa depan atau karir anda?
	- Penggunaan waktu senggang	- Kegiatan siswa diluar sekolah.	- Apa kegiatan anda sehari-hari setelah pulang sekolah?
	- Pengalaman dan pengetahuan dunia kerja	- Pengalaman dan pengetahuan siswa selama di bangku sekolah.	- Apakah selama anda sekolah, anda pernah bekerja?
	- Masalah dan keterbatasan pribadi	- Sikap individu dalam mengatasi kekurangan dan permasalahan yang ada pada dirinya.	- Menurut anda, sejauhmana tingkat kemampuan anda dalam menyelesaikan masalah?
3.	Peran guru bk	- Peran guru bk.	- Menurut anda, berperan tidak guru BK disini?

3.3.3 Dokumentasi

Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di sekolah ataupun yang berada diluar sekolah, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Menurut Arikunto (2007), dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Selain itu penulis juga mengambil foto kegiatan siswa saat bimbingan juga foto buku kunjungan siswa ke ruang bimbingan dan konseling.

3.4 Validitas Penelitian

Validitas merupakan derajat ketepatan yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2011). Satori dan Komariah (2009) menyatakan bahwa penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), dan kepastian (*comfimability*). Ketiga kriteria utama tersebut dipenuhi guna menjamin validitas atau keabsahan hasil penelitian kualitatif, yaitu:

3.4.1 Standart Kredibilitas

Tingkat ukuran suatu kebenaran atas data yang telah dikumpulkan atau derajat kepercayaan data da kecocokan data antara konsep penelitian dengan hasil penelitian . uji kredibilitas ini dapat dilakukan dengan diskusi dan observasi (Satori dan Komariah, 2010)

Langkah berikut dilakukan penelitian untuk memenuhi standart kredibilitas.

1. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data untuk penelitian ini dengan perpanjangan pengamatan sumber data. Dalam hal ini sumber data dari informan utama (guru bk) dilihat kembali dengan data yang diperoleh dari informan pendukung, yaitu siswa putra dan wali kelas.
2. Peneliti juga menggunakan metode pengumpulan data meningkatkan ketekunan, yaitu melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan kepada sumber informasi. Peneliti juga meningkatkan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan peneliti terdahulu. Sehingga wawasan peneliti semakin luas dan tajam dan dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.
3. Peneliti juga menggunakan metode pengumpulan data menggunakan referensi sebagai pendukung untuk membuktikan data yaang telah ditemukan oleh peneliti. Peneliti menggunakan alat bantu camera handphone sebagai dokumentasi interaksi manusia seperti foto-foto dan alat rekam suara dari handphone, sebagai rekaman wawancara untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti sehingga lebih dapat dipercaya.

3.4.2 Standar Transferabilitas

Standart transferabilitas yaitu apakah hasil penelitian dapat diterapkan dalam konteks dan situasi lain yang mirip (Poerwandari, 2005).hasil penelitian kualitatif memiliki standart transferabilitas yang tinggi, jika para pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian.

3.4.3 Standart Konfirmabilitas

Standart konfirmabilitas menyatakan apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya. Hasil penelitian sesuai dengan data yang dicantumkan dalam laporan. Berdasarkan keterangan di atas peneliti mengukur keabsahan data atau validitas data berdasarkan pada tiga standart atau tiga kriteria, yaitu standart kredibilitas, standart transferabilitas dan standart konfirmabilitas.

3.5 Metode Analisis Data

Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk diskriptif. Menurut Sugiyono (2010) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi subjek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci. Penelitian ini adalah penelitian diskriptif , sehingga lebih banyak bersifat uraian dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Menurut potton (Moleong, 2009), analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola kategori dan uraian dasar. Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin (2005), yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan tranformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi dilaksanakan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan.

3. Diplay Data

Display data adalah pendiskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam

bentuk teks naratif,. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram tabel dan bagan.

4. Verifikasi dan penegasan Kesimpulan

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara Display data dan penarikan kesimpulan, terdapat aktifitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini, analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang-ulang, dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan, sebagai rangkaian kegiatan yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada dilapangan pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinnya saja.

Berdasarkan keterangan diatas peneliti mengukur keabsahan data atau analisis data berdasarkan pada empat standart atau empat kriteria, yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data, verifikasi dan penegasan kesimpulan.